

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, KOMPENSASI CEO, KARAKTERISTIK CEO, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013 - 2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

NABILLA FAIZAH

NIM 12030114120052

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nabilla Faizah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120052
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE,
KOMPENSASI CEO, KARAKTERISTIK CEO, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK (Studi Empris pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di BEI tahun 2013 - 2016)**
Dosen Pembimbing : Dul Muid, S. E., M. Si., Akt.

Semarang, 23 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

(Dul Muid, S. E., M. Si., Akt)

NIP. 196505131994031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nabilla Faizah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120052

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE,
KOMPENSASI CEO, KARAKTERISTIK CEO,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
tahun 2013 - 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Maret 2018

Tim Penguji

1. Dul Muid, S.E., MSi., Akt. (.....)
2. Andrian Budi Prasetyo, S.E. M.Si., Akt. (.....)
3. Aditya Septiani, S.E., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nabilla Faizah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Corporate Governance, Kompensasi CEO, Karakteristik CEO, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemungkinan terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

(Nabilla Faizah)

NIM. 12030114120052

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Allah will make everything beautiful at the right place, at the right time, for the best reason. Always faith in Allah

Doa, Usaha, Tawakal, Ikhlas

Selalu libatkan Allah dalam setiap langkah kehidupan kita.

Salah satu kekuatan terkabulnya doa adalah rasa “percaya”. Percaya kepada Allah. Tanpa cela. Tanpa ragu. Karena seringnya hadiah dari Allah berupa harta karun. Peta sebagai petunjuk untuk menemukannya adalah aturan-aturan agama kita yang mulia. Ikuti peta itu, maka Insya Allah akan kau temukan jawabannya. Allah telah persiapan kejutan di setiap usaha yang kita lalui. Aamiin.

Karyaku i ni kupersembahkan kepada :

Bapak Yusron, Mamah Titik, Mamah Chici, dan Mas Mirza

ABSTRAKSI

Tingkat keagresifan tindakan pajak didasarkan pada besarnya tujuan yang dimiliki perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak. Kondisi lainnya yang dapat menghubungkan agresivitas pajak adalah tujuan perusahaan yang dinilai menjadi faktor motivasi bagi perusahaan dalam merencanakan pajak dengan jumlah yang minim. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *corporate governance* (ukuran dewan dan independensi dewan), *CEO compensation* (total kompensasi), *CEO characteristics* (usia dan masa jabatan) dan profitabilitas terhadap *aggressive tax* pada perusahaan manufaktur (terdaftar di BEI tahun 2013-2016).

Variabel dependen yang diteliti adalah *tax aggressiveness* sedangkan variabel independen adalah *Corporate Governance* (ukuran dewan dan proporsi dewan independen), *CEO compensation* (total kompensasi), *CEO characteristics* (usia dan masa jabatan), dan Profitabilitas (ROA). Populasi semua perusahaan manufaktur yang tercatat (*Go Public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 yang berjumlah 146 perusahaan. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dihasilkan 32 perusahaan. Data yang digunakan data sekunder dengan analisis data regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan ukuran dewan berpengaruh positif terhadap *tax aggressiveness*. Independensi dewan berpengaruh positif terhadap *tax aggressiveness*. Total kompensasi tidak berpengaruh negatif terhadap *tax aggressiveness*. Usia tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. Masa jabatan berpengaruh positif terhadap *tax aggressiveness*. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax aggressiveness*.

Kata kunci : *corporate governance*, *CEO compensation*, *CEO characteristics*, profitabilitas dan *tax aggressiveness*

ABSTRACT

The measure of tax aggressiveness behaviour based on the magnitude of corporate goals to minimize the tax payments. The other conditions that can link to the tax aggressiveness is the firm goals which is considered to be a motivation factor for the firm in planning a small amount of taxes. The purpose of this reasearch is to know and to analyze the influence of corporate governance (board size and proportion of the independent board), CEO compensation (total compensation), CEO characteristics (age and tenure) and the profitability against tax aggressiveness at the manufacturing firms (listed on the BEI in the period of 2013-2016).

The dependent variable researched is tax aggresiveness while the Independent variable are corporate governance (board size and proportion of the independent board), CEO compensation (total compensation), CEO characteristics, (age and tenure), and the profitability (ROA). Population in this reasearch are all listed manufacturing firms (Go Public) in Bursa Efek Indonesia (BEI) in the period of 2013-2016 added up to 146 firms. The sampling method is purposive sampling that produces 32 firms. The data used is secondary data with the multiple linear regression analysis.

Based on the reasearch is concluded that the board size has a positive effect on tax aggressiveness. The proportion of independent board has a positive effect on tax aggressiveness. Total compensation does not influence the tax aggressiveness. Age does not influence on tax aggressiveness. Tenure has a positive effect on tax aggressiveness. Profitability has a positive effect on tax aggressiveness.

Keyword : governance corporate, Compensation CEO, CEO Characteristics, tax aggressive and profitability.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Corporate Governance, Kompensasi CEO, Karakteristik CEO dan Profitabilitas” (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI Tahun 2013-2016)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari pengorbanan, bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai kalangan. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, M. Si., Ph.D. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, arahan, doa, dorongan, semangat dan kerjasamanya selama penulis menyusun skripsi hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena Bapak telah menjadi bapak pembimbing yang baik dan sabar dalam membimbing saya. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan, kebijaksanaan, kebahagiaan dalam hidup dan semoga segala ilmu yang Bapak berikan kepada saya menjadi amal jariyah kelak, Aamiin.
4. Bapak Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen wali. Terima kasih atas bimbingan dan kerja samanya selama penulis berada di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan.

6. Seluruh staf administrasi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Yusron Saadon, Mamah Titik Nurhidayati, dan Mamah Suci Ambar Kusumaningdyah. Terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga, doa, pengorbanan, bimbingan, dorongan, dan nasihatnya hingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih atas usaha dan kerja keras Bapak dan Mamah selama ini demi anak-anak Bapak dan Mamah, hingga kami mampu berada di posisi kami saat ini. Maaf apabila selama ini anakmu tidak nurut denganmu dan belum bisa membahagiakanmu. Semoga Bapak dan Mamah selalu dalam perlindungan Allah, selalu diberikan kesehatan dan keselamatan dunia dan akhirat, serta semoga nikmat iman dan rahmat dari Allah SWT selalu tercurahkan. Semoga kita sekeluarga bisa dipersatukan di dalam JannahNya kelak. Aamiin.
8. Kakak saya, Mas Muhammad Mirza Abdalla. Terima kasih atas dukungan, semangat dan nasihatnya, serta leluconnya sehingga saya dapat merasakan tawa kebahagiaan atas candaan yang mas Mirza berikan yang membangkitkan semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mas Mirza menjadi laki-laki yang sholeh, dan semoga kita mampu mengantarkan orang tua kita menuju JannahNya. Semoga Mas Mirza selalu diberikan kesehatan, perlindungan, dan keselamatan dunia dan akhirat, serta semoga nikmat iman dan rahmat dari Allah SWT selalu tercurahkan. Aamiin.
9. Seluruh anggota keluarga Bani Ashari. Terima kasih atas wejangan-wejangan yang menyejukkan hati saya yang mbah berikan kepada saya selama ini, karena telah membantu saya untuk tetap berjuang dalam mengerjakan skripsi dan merencanakan masa depan yang InsyaAllah tak hanya bermanfaat bagi urusan duniawi, tetapi juga akhirat. Semoga selalu dalam perlindungan Allah, selalu diberikan nikmat sehat dan nikmat iman, serta rahmat dari Allah SWT yang tiada henti-hentinya, Aamiin.
10. Sahabat tersayang dan terbaik saya dari SD yang selalu ada dalam setiap langkah menuju pendewasaan, dalam setiap senang dan duka, Tanri Fatma Utami, terima kasih telah setia menjadi sahabat penulis, terima kasih atas

kebersamaan, kebahagiaan, dukungan dan bantuannya selama ini, terimakasih sudah selalu menemani dan mendoakan penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan dalam perkuliahan maupun dalam keseharian, Atika Firda Zahriya, Aulia Amartiwi, Miranti Kartika Putri, Christin Sibarani, Rosanti Anugrah Purba, Amin Rusfandi dan Maretta Ulfi Nureni, terima kasih karena telah menjadi berbagi suka dan duka saya selama di Semarang. Terima kasih pula atas bantuan, semangat, kebersamaan, kebahagiaan, dukungan dan kasih sayangnya selama ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Inspirasi penulis, Muhammad Aji Abdan Syakuro, terima kasih telah mendukung saya dalam berproses untuk menjadi seperti yang Allah dan RasulNya ridho, terima kasih atas semangat dan doanya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih untuk semua nasihat dan sharing ilmunya, terima kasih telah menjadi kekuatan dan motivasi dalam diri penulis untuk menyongkong penulis menjadi pribadi yang lebih baik, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat Cah Ayu, yaitu Jeni Maharani dan Riesna Martianasari. Terima kasih Cah, atas kebersamaan, semangat, nasihat, dukungan dan motivasinya, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat dari SMP Negeri 2 Purworejo, Hanum Elok Larasati dan Eka Nureta Kharisma, Terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan motivasinya, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat KKN Tim II Desa Lanji, Kendal. Terima kasih atas pengalaman hidup bersama selama 42 hari yang takkan terlupakan, juga kasih sayang dan dukungan yang telah tcurahkan. Semoga tali silaturrahi kita akan selalu terjalin ya.
16. Teman-teman seangkatan akuntansi 2014 UNDIP yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaannya, kerjasama, bantuan, dorongan, dan kesediaan waktunya untuk mengajari saya sehingga saya mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala perbuatan baik

kita menjadi amal yang dapat menolong kita di hari pengadilan kelak. Aamiin.

17. Semua pihak yang telah membantu tetapi tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa sekecil apapun yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulis jauh dari sempurna, sehingga penelitian ini masih memerlukan banyak masukan dan saran guna perbaikan di masa mendatang. Apabila terdapat kesalahan, kekurangan, ataupun sesuatu yang kurang berkenan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan dan bisnis.

Semarang, 23 Maret 2018

Nabilla Faizah

DAFTAR ISI

Halaman	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	15
2.1.1 Landasan Teori	15
2.1.1.1 Teori Agensi	15
2.1.1.2 Corporate Governance.....	18
2.1.1.3 CEO Compensation	26
2.1.1.4 CEO Characteristics	32
2.1.1.5 Profitabilitas	35
2.1.1.6 Tax Aggressiveness	36
2.1.2 Penelitian Terdahulu	37
2.2 Kerangka Pemikiran.....	44
2.3 Perumusan Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	56
3.1.1 Variabel Penelitian	56
3.1.2 Definisi Operasional Pengukuran Variabel.....	57
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	60
3.3 Metode Pengumpulan Data	60
3.4 Metode Analisis.....	58
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	58
3.4.2 Analisis Inferensial	59
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	60
3.4.3.1 Uji Normalitas	61
3.4.3.2 Uji Autokorelasi	62
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	62

	3.4.4.4 Uji Multikolinearitas	63
	3.4.4 Uji Hipotesis	63
	3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
	3.4.4.2 Uji Signifikan	64
	3.4.4.3 Uji t.....	65
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	
	4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	66
	4.2 Analisis Data	67
	4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	67
	4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	70
	4.2.2.1 Uji Normalitas	70
	4.2.2.2 Uji Autokorelasi	71
	4.2.2.3 Uji Heterskedastisitas	72
	4.2.2.4 Uji Multikolinearitas	72
	4.2.3 Analisis Regresi	73
	4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
	4.2.3.2 Pengujian Hipotesis	75
	4.3 Pembahasan.....	77
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Kesimpulan	83
	5.2 Keterbatasan	85
	5.3 Saran.....	85
	DAFTAR PUSTAKA	87
	LAMPIRAN A	89
	LAMPIRAN B	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 4.1 Tabel Perusahaan Manufaktur yang menjadi Sampel	66
Tabel 4.2 Tabel Descriptive Statistics	68
Tabel 4.3 Tabel Uji Normalitas	70
Tabel 4.4 Tabel Uji Durbin-Watson	71
Tabel 4.5 Tabel Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4.6 Tabel Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4.7 Tabel Uji Regresi.....	74
Tabel 4.8 Tabel Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Penelitian	46
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Data Sampel Penelitian	90
Lampiran B	Hasil Output SPSS.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan, akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang memberi gambaran mengenai alasan dan sebab yang mendasari adanya penelitian tentang *corporate governance*, kompensasi CEO, karakteristik CEO dan profitabilitas terhadap *Tax Aggressiveness*. Rumusan masalah dalam bab ini merupakan fokus utama dalam penelitian dan menjadi acuan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Sistematika penulisan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian. Selanjutnya akan dibahas lebih rinci sebagai berikut.

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pajak menjadi pendapatan penting bagi negara Indonesia, sehingga pajak mendapat perhatian masyarakat. Pendapatan negara Indonesia yang berasal dari pajak sekitar 80% dari total penerimaan pendapatan negara (Kementerian Keuangan RI, 2017). Menurut Hanafi dan Harto (2014), pajak sebagai wujud kepatuhan terhadap negara dan sumber penerimaan negara yang strategis dan dapat diandalkan.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk

keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU Nomor 28 Tahun 2007). Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Pajak penghasilan yang disetorkan perusahaan kepada negara merupakan proses transfer kekayaan dari pihak perusahaan (khususnya pemilik) kepada negara, sehingga dapat dikatakan pembayaran pajak penghasilan ini merupakan biaya bagi perusahaan dan pemilik perusahaan. Oleh karenanya pemilik perusahaan diduga akan cenderung lebih suka manajemen perusahaan melakukan tindakan pajak agresif (Sari dan Martani. 2010).

Tindakan manajemen dalam merencanakan untuk memperkecil pajak perusahaan telah menjadi hal yang umum di kalangan perusahaan dunia. Menurut Frank (2009), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak, baik menggunakan cara yang tergolong secara legal namun tidak semua tindakan melanggar peraturan dan semakin banyak celah yang digunakan ataupun semakin besar penghematan yang dilakukan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak.

Sedangkan negara Indonesia mempunyai kepentingannya tersendiri yaitu memaksimalkan pendapatan negara atas pajak, yang mana kepentingan ini bertentangan dengan kepentingan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tanggungan pajak akan berusaha membayar pajak dengan jumlah yang efisien.

Lanis (2012) menjelaskan bahwa tindakan manajerial untuk meminimalkan pajak melalui tindakan agresivitas pajak menjadi fitur yang

umum dari perusahaan di seluruh dunia. Namun demikian agresivitas pajak dapat menghasilkan biaya dan manfaat yang signifikan. Menurut Chen (2010), tingkat keagresifan tindakan pajak didasarkan pada besarnya tujuan yang dimiliki perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak. Kondisi lainnya yang dapat menghubungkan agresivitas pajak adalah tujuan perusahaan yang dinilai menjadi faktor motivasi bagi perusahaan dalam merencanakan pajak dengan jumlah yang minim.

Permasalahan tentang *Tax Aggressiveness* sudah pernah dibahas oleh beberapa peneliti yaitu Rego (2008) dan Sari (2010). Dalam beberapa penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Tax Aggressiveness*. Faktor-faktor tersebut diantaranya *Corporate Governance Structure, CEO compensation, CEO characteristics*, dan Profitabilitas.

Perusahaan yang telah menerapkan *corporate governance* diharapkan menghasilkan kinerja yang baik dan efisien karena *corporate governance* dapat memberikan perlindungan efektif bagi para pemegang saham dan *stakeholder*. Oleh karena itu, secara implisit dapat dikatakan bahwa *corporate governance* dan agresivitas pajak memiliki sebuah korelasi dalam suatu perusahaan (Friese, Link, dan Mayer, 2006).

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada dampak dua mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*) antara lain adalah ukuran dewan dan jumlah direksi independensi terhadap agresivitas perpajakan. Variabel pertama ukuran dewan, menurut teori keagenan, sebuah dewan kecil

menghasilkan kinerja tinggi dengan memastikan kontrol yang lebih baik. Namun, sebuah dewan besar cenderung mengarah pada kinerja yang buruk (Jensen, 1993). Yermack (1996) membuktikan hubungan ini. Karena agresivitas perpajakan umumnya disertai dengan pengalihan biaya (seperti yang ditekankan oleh Desai dan Dharmapala, 2006), tampaknya masuk akal untuk mengasumsikan hubungan negatif antara pajak agresivitas dan ukuran dewan.

Studi empiris sebelumnya telah mencoba untuk menguji pengaruh ukuran dewan terhadap agresivitas pajak. Minnick dan Noga (2010) mengungkapkan bahwa semakin kecil ukuran dewan, semakin tinggi tingkat agresivitas perpajakan. Lanis dan Richardson (2011) memprediksi hubungan negatif antara ukuran dewan dan agresivitas pajak. Namun, temuan mereka menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Moore (2012), menunjukkan hubungan positif tapi tidak signifikan antara ukuran dewan terhadap agresivitas pajak.

Variabel kedua pada tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang mempengaruhi agresivitas perpajakan adalah independensi dewan. Menurut Lanis dan Richardson (2011), dewan luar tidak mungkin berkolusi dengan para manajer. Sebaliknya, mereka cenderung memantau penyimpangan untuk mempertahankan kekayaan pemegang saham. Sebagai tambahan, dewan independen dapat membantu mempromosikan strategi agresivitas pajak, menawarkan pengalaman unik mereka dan pengetahuan yang berguna untuk mendorong lebih banyak agresivitas pajak (Lanis dan Richardson, 2011).

Dalam hal ini, Zhou (2011) berpendapat bahwa perusahaan dengan dewan yang lebih independen terbukti kurang dipengaruhi oleh agresivitas pajak. Memang dewan eksternal lebih bersedia melindungi pemegang saham dan kepentingan dari oportunistik manajemen. Padahal pemegang saham menghindari agresivitas pajak jika memang demikian tidak bermanfaat bagi mereka (setelah mempertimbangkan biaya dan manfaat dari kegiatan tersebut). Akibatnya, dewan independen dapat mengevaluasi strategi pajak yang agresif secara obyektif, dan menolaknya (Zhou, 2011).

Selain itu, seperti yang diuraikan oleh teori keagenan, seorang dewan independen mencoba melindungi pemegang saham. Mempelajari variabel pajak yang berbeda seperti pajak dalam negeri, pajak luar negeri dan pajak negara, Minnick dan Noga (2010) menemukan bahwa dewan independen lebih fokus pada agresivitas perpajakan asing. Memang, direksi independen lebih cenderung mengurangi pajak luar negeri secara signifikan dan meningkatkan pajak dalam negeri. Minnick dan Noga (2010) membenarkan temuan mereka dengan fakta bahwa direktur independen prihatin dengan biaya politik yang terkait dengan pengelolaan pajak dalam negeri, dan lebih fokus pada pengurangan pajak luar negeri. Memeriksa hubungan antara independensi dewan dan agresivitas pajak, Armstrong dkk. (2015) mengamati bahwa dewan yang lebih independen melakukan lebih banyak pajak agresivitas Mereka menjelaskan temuan mereka dengan fakta bahwa dewan independen biasanya memiliki lebih sedikit pengetahuan kelembagaan institusional yang spesifik, dan oleh karena itu, kurang mampu mengenali kasus-kasus tertentu di mana

manfaat bersih dari agresivitas pajak mungkin lebih rendah. Dengan menggunakan regresi kuantile, Armstrong dkk. (2015) menemukan bahwa hasil regresi kuantile tidak menunjukkan sebuah hubungan yang signifikan antara agresivitas pajak dan interaksi antara indikator tata kelola perusahaan yang baik dan pengukuran kompensasi melalui opsi saham kepada eksekutif atas. Sedangkan hasil dari regresi kuantil terbukti bahwa struktur tata kelola perusahaan dihubungkan dengan agresivitas pajak yang dilakukan oleh manajer, tetapi hanya jika agresivitas pajak terjadi pada tingkat yang tinggi. Dengan demikian, mereka menunjukkan hubungan non linier antara independensi dewan dan agresifitas pajak.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *Tax Aggressiveness* adalah *CEO compensation* (kompensasi eksekutif). Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada *CEO compensation* (kompensasi eksekutif) antara lain adalah gaji, opsi saham dan total kompensasi terhadap agresivitas perpajakan. Menurut Philips (2003), kompensasi berdasarkan kinerja setelah pajak bisa dilakukan mengarah ke tarif efektif pajak yang lebih rendah (ETR) (setara dengan agresivitas pajak yang lebih besar). Selain itu, kompensasi mendorong manajer untuk bekerja sama dengan profesional pajak dan membantunya mengembangkannya dan melaksanakan strategi perencanaan pajak.

Philips (2003) menyelidiki hubungan antara agresivitas perpajakan dan kompensasi eksekutif menekankan pada fakta bahwa jika keuntungan agresivitas pajak yang diharapkan melebihi biaya yang diharapkan,

perusahaan harus menggunakan sebuah ukuran kinerja setelah pajak untuk mengkompensasi manajer.

Desai dan Dharmapala (2006) menguji dampak tata kelola perusahaan yang kuat terhadap tingkat pembayaran pajak. Mereka menemukan bahwa tingkat tinggi kompensasi insentif mengurangi tingkat pembayaran pajak. Desai dan Dharmapala (2006) menyimpulkan bahwa kompensasi insentif membantu menyelaraskan manajer dan kepentingan pemegang saham, sehingga berkontribusi untuk mengurangi perilaku oportunistik. Dalam studi mereka menyelidiki hubungan antara CEO dan CFO remunerasi dan manajemen pelaporan pajak, Rego dan Wilson (2009) menemukan hubungan antara praktik kompensasi agen dan kinerja perusahaan masa depan. Penelitian Rego dan Wilson (2009) ini meramalkan bahwa perusahaan tidak akan mengkompensasi manajer ketika biaya agresivitas pajak lebih dari keuntungannya. Keterkaitan antara kompensasi CEO dan agresivitas perpajakan dapat dinilai dengan menggunakan Model perilaku agensi (BAM). Sehubungan dengan BAM, skema kompensasi manajer juga bisa mencegah atau mendorong penghindaran risiko, tergantung pada sikapnya terhadap risiko (Holmes et al., 2011).

Menurut Holmes dkk. (2011), insentif target gaji yang tinggi dapat menyebabkan eksekutif mengadopsi frame kerugian dan, oleh karena itu, menjadi pengambil risiko dengan menggunakan tingkat agresivitas pajak yang rendah/dapat diterima. Rego dan Wilson (2012) meneliti pengaruh konveksitas opsi saham terhadap agresivitas pajak CEO. Temuan mereka mengungkapkan

bahwa konveksitas opsi saham mendorong manajer untuk terlibat dalam agresivitas perpajakan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *Tax Aggressiveness* adalah *CEO characteristics* (karakteristik eksekutif). Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada faktor dari *CEO characteristics* (karakteristik eksekutif) antara lain adalah usia dan masa jabatan terhadap agresivitas perpajakan. Efek karakteristik pribadi CEO seperti usia dan masa jabatan kurang mendapat perhatian. Meskipun demikian, menganalisis pengaruh usia CEO terhadap agresivitas perpajakan, diukur secara langsung dengan agresivitas pajak, Minnick dan Noga (2010) mengamati adanya hubungan negatif yang signifikan antara kedua variabel. Lanis dan Richardson (2011) mengemukakan bahwa masa jabatan CEO menentukan kemampuan mereka untuk mempengaruhi komposisi dewan direksi dan peran pengawasan dewan. Biasanya, manajer dengan tingkat kepemilikan tinggi akan lebih tinggi pengalaman dalam mengelola prosedur perpajakan dan, oleh karena itu, dapat menerapkan strategi pajak yang agresif. Karenanya, masa jabatan CEO diharapkan memiliki efek positif terhadap agresivitas perpajakan. Meski demikian, penelitiannya tidak menemukan hubungan yang signifikan antara masa jabatan CEO dan agresivitas perpajakan.

Menurut Sartono (2010) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Michele & Megawati (2005) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan

menghasilkan laba (*Profit*) yang akan menjadi pembagian dividen. Dwi Prastowo (2008) menyatakan bahwa informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) serta untuk merumuskan perubahan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Slemrod (1992) dalam Mustikasari (2007) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan perusahaan untuk melaporkan jumlah beban pajaknya kepada pemerintah. Gupta dan Neberry (1997) dalam Yoehana (2013) mengatakan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah agresifitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas perusahaan, karena ROA dapat menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari penggunaan aset perusahaan, semakin tinggi rasio ROA, maka semakin tinggi profitabilitas dalam perusahaan, Kenaikan ROA mengakibatkan kenaikan *Earning Tax Rate* (ETR) sehingga ROA berpengaruh positif terhadap ETR. Akan tetapi seiring perkembangan dan perubahan kebijakan perpajakan, hubungan ROA dan ETR menjadi negatif (Gupta dan Newberry, 1997 dalam Yoehana, 2013)

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *Tax Aggressiveness* pernah dilakukan oleh Kurniasih (2013) dan Gatot. (2009),

menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap *Tax Aggressiveness*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2016) menyatakan ada pengaruh negatif antara profitabilitas terhadap *Tax Aggressiveness*. Hasil penelitian (*research gap*) inilah yang memotivasi penelitian untuk melakukan uji empiris pengaruh profitabilitas dengan *Tax Aggressiveness*

Penelitian ini peneliti memilih perusahaan – perusahaan yang tergabung dalam perusahaan manufaktur. Beberapa alasan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki jumlah perusahaan terbanyak dari industri lain yang ada di Bursa Efek Indonesia, selain itu juga merupakan sektor industri yang sahamnya paling besar aktivitas perdagangannya, sehingga dengan jumlah yang besar tersebut diperkirakan perusahaan manufaktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika perdagangan saham di bursa efek.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas dan hasil riset terdahulu yang masih menunjukkan perbedaan pengaruh antara variabel *corporate governance*, *CEO compensation*, *CEO characteristics*, *Tax Fees* dan profitabilitas terhadap *Tax Aggressiveness*. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *corporate governance*, *CEO compensation*, *CEO characteristics*, *Tax Fees* dan profitabilitas terhadap *Tax Aggressiveness* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas dan hasil riset terdahulu yang masih menunjukkan perbedaan pengaruh antara variabel *corporate governance*, *CEO compensation*, *CEO characteristics*, *Tax Fees* dan profitabilitas terhadap *Tax Aggressiveness* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016, maka dirumuskan permasalahan penelitian dalam bentuk beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *corporate governance* (ukuran dewan dan independensi dewan) berpengaruh terhadap *Tax Aggressiveness* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016 ?
2. Apakah *CEO compensation* (total kompensasi) berpengaruh terhadap *Tax Aggressiveness* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016 ?
3. Apakah *CEO characteristics* (usia dan masa jabatan) berpengaruh terhadap *Tax Aggressiveness* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016 ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Aggressiveness* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016 ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *corporate governance* (ukuran dewan dan independensi dewan) terhadap *Tax Aggressiveness* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *CEO compensation* (total kompensasi) terhadap *Tax Aggressiveness* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *CEO characteristics* (usia dan masa jabatan) terhadap *Tax Aggressiveness* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Tax Aggressiveness* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritikal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual untuk perkembangan ilmu dan riset dalam bidang akuntansi untuk dapat memahami secara lebih komprehensif mengenai apakah ada pengaruh *corporate governance*, *CEO compensation*, *CEO characteristics*, *Tax Fees* dan profitabilitas terhadap *Tax Aggressiveness*.

2. Kegunaan Organisasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan kebijakan manajemen untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

3. Kegunaan Praktikal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para calon investor pada saat melakukan investasi.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sistematika penulisan akan diuraikan secara garis besar isi dari setiap bab, agar dapat memberikan sedikit gambaran mengenai isi skripsi ini di antaranya:

Bab I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi ini, yang meliputi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang memperkuat penelitian yang akan dilakukan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Sub bab dari metode penelitian ini adalah variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data serta pembahasan hasil penelitian dan interpretasi hasil

Bab V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.